

## PENGARUH TEKNIK *ABDOMINAL LIFTING* TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI PMB MARTINI, AM. KEB KABUPATEN ACEH UTARA

**Liana**

Universitas Bina Bangsa Getsempena, Program Studi Sarjana Kebidanan  
Liasst87@gmail.com

### ABSTRACT

*Labor pain begins to arise in the first stage of the latent phase and the intensity of the pain will increase even more in the active phase, in the latent phase the cervix dilates up to 3 cm which can last for 8 hours. This study aims to analyze the effect of the Abdominal Lifting Technique on Pain in the First Stage of the Active Phase of Labor. The research method uses a quasi-experimental approach. The population in this study were all mothers giving birth at PMB Martini, Amd.Keb as many as 112 peoples. The sampling method used in this study was consecutive sampling with a planned sample size of 68 respondents. Data analysis in this study used dependent t-test (paired t-test) analysis. The results of the Mean test in the Abdominal Lifting Technique group were Pretest 3.32 and post-test 2.44, the median value of the pretest was 3.00 and the posttest was 2.00 and the minimum pretest was 2, the maximum was 4, the minimum posttest value was 2, the maximum was 4. The Z value was -4,362 and the p value was 0.000. The results of this study indicate that there is a difference in pain scale before and after performing the Abdominal Lifting Technique. The Z value is -4.362 and the p value is 0.000. The conclusion of this study shows that Abdominal Lifting has a strong influence on reducing pain during the first stage of labor.*

**Keywords** : *Abdominal Lifting, Pain, First Stage Labor*

### ABSTRAK

Nyeri persalinan mulai timbul pada kala I fase laten dan akan lebih meningkat lagi intensitas nyeri tersebut pada fase aktif, pada fase laten terjadi pembukaan serviks sampai 3 cm bisa berlangsung selama 8 jam. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan dan meningkatkan kenyamanan ibu saat bersalin khususnya secara nonfarmakologi seperti: terapi musik, aromaterapi, kompres hangat, latihan nafas dan *massage* (Teknik *Abdominal Lifting*). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh Teknik *Abdominal Lifting* Terhadap Nyeri Pada Kala I Fase Aktif Persalinan. Metode penelitian menggunakan pendekatan *quasi experiment*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin di PMB Martini, Amd.Keb sebanyak 112 orang. Metode pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* dengan jumlah sample direncanakan adalah 68 responden. Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis *dependent t-test (paired t-test)*. Hasil uji Mean pada kelompok Teknik *Abdominal Lifting* yaitu *Pretest* 3,32 dan *post test* 2.44, nilai *median pretest* 3.00 dan *posttest* 2.00 Dan minimal *pretest* 2, maksimal 4, nilai minimal *posttest* 2, maksimal 4. Nilai Z -4,362 dan *p value* 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya skala perbedaan nyeri sebelum dan sesudah melakukan Teknik *Abdominal Lifting*. Nilai Z -4,362 dan nilai *p value* 0,000. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *Abdominal Lifting* memiliki pengaruh yang kuat terhadap penurunan nyeri saat Kala I pada persalinan. dengan hasil uji *Wilcoxon* nilai Z -4.362 dan *p value* 0,000.

**Kata Kunci** : *Abdominal Lifting, Nyeri, Persalinan Kala I*

### PENDAHULUAN

Nyeri persalinan merupakan sebuah pengalaman subjektif dari pasien yang disebabkan oleh iskemik otot uterus, penarikan dan traksi dari ligament uterus,

traksi ovarium, tuba fallopi dan distensi bagian bawah uterus, otot dasar panggul dan perineum. Nyeri persalinan mulai timbul pada kala I fase laten dan akan

lebih meningkat lagi intensitas nyeri tersebut pada fase aktif, pada fase laten terjadi pembukaan serviks sampai 3 cm bisa berlangsung selama 8 jam (Ningsih & Rahmawati, 2019).

Menurut *World Health Organization* WHO (2020), sebanyak 295.000 wanita di seluruh dunia kehilangan nyawa selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Pada tahun 2017, negara Afrika dan Selatan Asia menyumbang sekitar 86% dari semua kematian di seluruh dunia. Angka Kematian Ibu (AKI) secara global (jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) diperkirakan 211 mewakili pengurangan 38% sejak tahun 2000.

Rata-rata angka kematian ibu secara global menurun 2,9% setiap tahun antara tahun 2000 dan 2017. Jika laju dapat dipercepat untuk mencapai target SDGs (mengurangi Angka Kematian Ibu secara global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup), itu akan menyelamatkan nyawa setidaknya 100.0000 wanita.

Berdasarkan dari data yang bersumber dari dinas kesehatan kabupaten/kota diketahui Angka Kematian Ibu di Aceh lima tahun terakhir berfluktuasi, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 172 per 100,000 kelahiran dengan jumlah kematian ibu sebanyak 157 kasus, tertinggi di kabupaten Aceh Utara sebanyak 25 kasus di ikuti Bireuen 16 kasus, terendah di Pidie Jaya sebanyak 1 kasus (DINKES Aceh, 2019).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Angka Kematian Ibu masih sangatlah tinggi, melahirkan menjadi salah satu penyebab utama dari meningkatnya kematian perempuan pada usia subur. Gangguan pada kontraksi uterus atau inersia uteri merupakan dampak dari nyeri persalinan (Chotimah, 2020).

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan dan meningkatkan kenyamanan ibu saat bersalin khususnya secara nonfarmakologi seperti: *massage*

(pemijatan), terapi musik, aromaterapi, kompres hangat, latihan nafas (*Breathing Exercise*), dan latihan *birthball* (Solehati, dkk, 2018).

Hasil studi pendahuluan berupa wawancara pada 10 (100%) responden mengenai *massage* (pemijatan) saat proses persalinan di PMB Martini, Am.Keb Kabupaten Aceh Utara. Diperoleh 7 (70%) dari 10 (100%) responden mengatakan tidak mengetahui apa itu teknik *Kneading* dan *Abdominal Lifting*, juga tidak pernah melakukan *massage* (pemijatan) selama proses persalinan. Sedangkan 3 (30%) dari 10 (100%) responden mengatakan pernah melakukan *massge* (pemijatan) selama proses persalinan guna untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan.

Teknik *Abdominal Lifting* menjadi salah satu alternatif pilihan untuk mengurangi rasa persalinan Kala I disebabkan sudah menjadi kebiasaan ibu yang akan bersalin, atau dengan kata lain *Abdominal Lifting* adalah “kusuk” atau dalam bahasa Indonesia adalah pijat/memijat. Sehingga tidak terjadi penolakan secara jelas jika seorang bidan melakukan peminjatan atau mengajari keluarga untuk melakukan pemijatan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh Teknik *Abdominal Lifting* Terhadap Nyeri Pada Kala I Fase Aktif Persalinan Di PMB Martini, Am.Keb Kabupaten Aceh Utara

## METODE

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif atau *quantitative design* dengan pendekatan *quasi experiment*. Penelitian ini dilakukan di PMB Martini, Am.Keb di Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara pada 1 Juni s/d 6 Juli 2021. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin di PMB Martini, Am.Keb sebanyak 112 orang ibu bersalin terhitung mulai dari bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2021.

Metode pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah

*consecutive sampling* dengan jumlah sample direncanakan adalah 68 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah, ibu bersedia untuk diberikan Terapi Teknik *Abdomial Lifting*, Ibu bersalin dengan kala I fase aktif 4-8 cm, Semua ibu bersalin, Tidak memiliki riwayat penyakit menahun selama kehamilan.

Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis *dependent t-test* (*paired t-test*). Sedangkan untuk Uji normalitas data dan uji homogenitas data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*.

## HASIL

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Martini, Am.Keb adalah salah satu PMB yang berada di Kabupaten Aceh Utara dan berada di Kecamatan Lhoksukon ±243.00 km<sup>2</sup>.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden**

No	Umur Responden	Teknik <i>Abdominal Lifting</i>	
		<i>f</i>	%
1	Umur		
	< 20 Tahun	2	5.9
	20-30 Tahun	20	58.8
	>30 Tahun	12	35.3
2	Pekerjaan		
	Bekerja	14	41.1
	Tidak bekerja	20	58.8
3	Pendidikan		
	Tinggi	12	35.3
	Menengah	17	50.0
	Dasar	5	14.7

(Sumber : Data Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel diatas, usia ibu yang hamil atau akan melahirkan pada rentang usia produktif sebesar 58,8%. Sedangkan untuk status pendidikan dalam rentang pendidikan menengah yaitu SMA sederajat sebesar 50%.

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa skala nyeri persalinan sebelum diberikan tindakan skala nyeri persalinan sesudah diberikan Teknik *Abdominal Lifting*

mayoritas responden mengalami nyeri dengan skala 1 – 3 sebanyak 24 responden (70.6%). Dan tidak ada responden yang mengalami nyeri dengan skala 0 dan 7-10.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi Skala Nyeri Ibu Bersalin Sebelum dan Sesudah Diberikan Teknik *Abdominal Lifting* Di PMB Martini, Amd. Keb Kabupaten Aceh Utara**

Nyeri Persalinan	Teknik <i>Abdominal Lifting</i>			
	Sebelum		Sesudah	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
0	0	0	0	0
1 - 3	1	2.9	21	61.8
4 - 6	21	61.8	11	32.4
7 – 10	12	35.3	2	5.9
Jumlah	34	100	34	100

(Sumber : Data Diolah Tahun 2021)

**Tabel 3. Analisa Bivariat Uji *Wilcoxon* Teknik *Abdominal Lifting***

	N	Mean	Median	Z	P Value
Teknik <i>Abdominal Lifting</i>					
Pre	34	3,32	3,00	4,36	0,000
Post	34	2,24	2,00	2	

(Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021)

Mean pada kelompok Teknik *Abdominal Lifting* yaitu *Pretest* 3,32 dan *post test* 2.44, nilai *median pretest* 3.00 dan *posttest* 2.00 dan minimal *pretest* 2, maksimal 4, nilai minimal *posttest* 2, maksimal 4. Nilai Z -4,362 dan *p value* 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya skala perbedaan nyeri sebelum dan sesudah melakukan Teknik *Abdominal Lifting*. Nilai Z -4,362 dan nilai *p value* 0,000

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti skala nyeri persalinan sebelum diberikan Teknik *Abdominal Lifting*

mayoritas responden mengalami nyeri dengan skala 4 – 6 sebanyak 21 responden (61.8%) dan tidak ada responden yang mengalami nyeri dengan skala 0.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Malawat (2020), menunjukkan sebelum diberikan teknik *abdominal lifting* pada ibu bersalin mayoritas merasakan nyeri sedang sebanyak 6 responden (49,98%), dan 2 responden (16.66%) merasakan nyeri ringan, dan 4 responden (33.32%) mengalami nyeri berat.

Rasa aman dan nyaman Menurut Potter & Perry (2006) yang dikutip dalam buku (Iqbal Mubarak, Indrawati, & Susanto, 2015) rasa nyaman merupakan merupakan keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan ketentraman (kepuasan yang dapat meningkatkan penampilan sehari-hari), kelegaan (kebutuhan yang telah terpenuhi), dan transenden.

Menurut Orshan (2008), nyeri persalinan ditandai dengan adanya kontraksi rahim, kontraksi sebenarnya telah terjadi pada minggu ke-30 kehamilan yang disebut kontraksi braxton hicks akibat perubahan-perubahan dari hormon estrogen dan progesteron tetapi sifatnya tidak teratur, tidak nyeri dan kekuatan kontraksinya sebesar 5 mmHg, dan kekuatan kontraksi braxton hicks ini akan menjadi kekuatan his dalam persalinan dan sifatnya teratur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti skala nyeri persalinan sebelum diberikan Teknik *Abdominal Lifting* mayoritas responden mengalami nyeri dengan skala 4-6 sebanyak 21 responden (61.8%) dan tidak ada responden yang mengalami nyeri dengan skala 0.

Hasil penelitian menunjukkan penurunan rasa nyeri pada ibu bersalin berkaitan kuat dengan intervensi yang dilakukan yaitu pijatan *Abdominal Lifting*. Pijatan yang dilakukan membuat seorang ibu merasakan aman, nyaman serta diperdulikan. Hal tersebut dapat

meningkatkan kekuatan ibu saat akan melakukan persalinan.

Menurut penelitian Malawat (2020), terlihat standar deviasi rasa nyeri persalinan antara sebelum dan sesudah pemberian tindakan metode *Abdominal Lifting*. Perbedaan ini diuji dengan uji t berpasangan didapatkan nilai  $t - hitung > t$  tabel ( $6952 > 1812$ ) berarti ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dilakukan tindakan metode *abdominal lifting* dan sesudah dilakukan tindakan metode *Abdominal Lifting*. Dengan diberikannya pemberian tindakan metode *abdominal lifting* berarti ada pengaruh terhadap pengurangan intensitas nyeri persalinan. Yang mana metode *Abdominal Lifting* dapat diberikan kepada ibu inpartu kala I fase aktif disaat ada kontraksi, lama pemberian *Abdominal Lifting* dalam penelitian ini diberikan 2-3 kali permenit dan berlangsung selama 50-60 detik dalam pembukaan serviks 4 cm sampai pembukaan serviks lengkap 10 cm.

Meredakan ataupun menghilangkan rasa nyeri secara non farmakologi merupakan hal yang tidak instan dan mudah, diperlukan teknik, lokasi, waktu serta keterampilan yang mumpuni. Kebutuhan dasar seorang manusia menurut Abraham Maslow salah satunya adalah rasa aman dan nyaman, maka teknik *Abdominal Lifting* yang dilakukan oleh peneliti mengutamakan rasa nyaman dan aman baru selanjutnya teknik, lokasi, waktu dan keterampilan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Abdominal Lifting* memiliki pengaruh yang kuat terhadap penurunan nyeri saat Kala I pada persalinan. dengan hasil uji *Wilcoxon* nilai  $Z -4.362$  dan  $p$  value 0,000 yang berarti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan Teknik *Abdominal Lifting* di PMB Martini, Am.Keb.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Bersyukur atas Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat serda hidayahnya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian ini dalam kondisi baik

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, S, H. (2020). *Upaya Mengurangi Nyeri Persalinan Dengan Metode Akupresur*. Bandung : CV Media Sains Indonesia.
- Brown, A. (2019). *The Swedish Massage : Full Body Therapy*. UK : Inspiration.
- Chotimah, S, H, dkk. (2020). Perbedaan Teknik Pernafasan Dan Teknik Kneading Terhadap Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Wilayah Walantaka Kota Serang Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Kebidanan*. Vol.IX. No.2, Juni 2020. Jakarta : Mitra Ria Husada.
- Data Dinkes Aceh. (2019). *Profil Kesehatan Aceh 2019*.
- Data Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Data PMB Martini, Am. Keb. (2020). *Data Awal Ibu Bersalin*. Kabupaten Aceh Utara.
- Data WHO. (2020). *World Health Statistics 2020 : Monitoring Health For The SDGs (Sustainable Development Goals)*.
- Felaili, S, E, & Machmudah. (2017). Teknik Kneading Menurunkan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Kebidanan*. Vol. IX, No. 01, Juni 2017. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Fitriahadi, E, & Utami, I. (2020). *Buku Ajar Asuhan Persalinan & Manajemen Nyeri Persalinan*. Yogyakarta : Unisa.
- Lanina, G, dkk. (2020). *Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinan Di PMB Rabiah Abuhasan Palembang*. JAKHKJ. Vol. 6, No. 2, 2020. Palembang : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional.
- Malawat, R. (2020). Pengaruh Metode Abdominal Lifting Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Di Rumah Sakit Tkt II Dr. J. Latumeten Ambon. *Volume 5 Number 1, March 2020*. Maluku : Poltekkes Kemenkes Maluku.
- Ningsih, M, P, N, & Rahmawati, L. (2019). Efektifitas Teknik Counter Pressure Dan Abdominal Lifting Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Kota Padang. *Medikes (Media Kesehatan)*, Volume 6, Nomor 2, 2020. Palembang : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional.
- Notoadmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rejeki, S. (2018). *Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)*. Semarang : Unimus Press.
- Solehati, dkk. (2018). *Terapi Nonfarmakologi Nyeri Pada Persalinan*. Jurnal Kebidanan. Padjajaran : Faculty Of Nursing Universitas Padjajaran.